

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit pada auditor di KAP sekitar Bekasi dan Jakarta. Artinya semakin baik kompetensi auditor berdampak besar terhadap kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor karena kompetensi seorang auditor diukur berdasarkan pengetahuan dan pengalaman auditor dalam bidang tersebut.
2. Berdasarkan hasil penelitian independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada auditor di sekitar Bekasi dan Jakarta. Hal ini menunjukkan tidak ada hubungan antara variable independensi dengan kualitas audit karena ketika mengukur independensi auditor tidak diturunkan dari sikap mental auditor. Penelitian tersebut juga menyatakan bahwa auditor dengan karakter dan sikap yang lemah memiliki tingkat independensi yang rendah, sehingga tidak mendorong peningkatan kualitas audit.
3. Berdasarkan hasil penelitian etika profesi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa dengan etika profesi yang dimiliki oleh seorang auditor belum tentu menjadikan kualitas audit yang baik. Seorang Auditor dituntut untuk selalu menerapkan etika profesi dalam melaksanakan tugasnya yang artinya auditor senantiasa mengindahkan norma-norma profesi dan norma yang berlaku. Etika profesi mengacu pada sikap, tingkah laku, dan perbuatan auditor dalam menjalankan tugas dan kewajiban untuk menjaga kualitas auditor yang baik.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki keterbatasan baik dalam pengambilan sampel maupun dalam pengukuran variabel. Berikut keterbatasan dalam penelitian ini antara lain :

1. Penelitian ini terbatas pada objek penelitian yang hanya dilakukan untuk auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah sekitar Bekasi dan Jakarta.
2. Pada saat penyebaran kuesioner banyak KAP di wilayah sekitar Bekasi dan Jakarta tidak bersedia menerima kuesioner. Hal ini dikarenakan penyebaran kuesioner dilakukan pada masa sibuk auditor sehingga tidak banyak KAP yang bersedia menerima dan mengisi kuesioner. Dengan demikian berpengaruh terhadap waktu pengembalian kuesioner yang cukup lama.
3. Data yang diolah dalam penelitian ini hanya berupa kuesioner yang disebarkan langsung kepada responden. Penelitian selanjutnya diharapkan mendapatkan data berupa wawancara kepada auditor yang menjadi responden.

5.3 Saran

Dengan adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah sampel. Responden pada penelitian selanjutnya dapat ditambah dan diperluas. Waktu penyebaran kuesioner juga perlu diperhatikan agar dilakukan diwaktu yang tepat. Hal tersebut diharapkan hasil penelitian yang diperoleh lebih representatif.
2. Sebaiknya penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain dalam penelitian seperti pengalaman auditor, *fee* audit dan lain sebagainya. Teori dan juga model dalam penelitian dapat ditambahkan dengan harapan dapat menghasilkan hasil penelitian yang lebih bermanfaat bagi pemerintah, praktisi dan peneliti setelahnya.

3. Hasil penelitian ini hanya dapat menggeneralisir opini auditor yang bekerja di KAP daerah sekitar Bekasi dan Jakarta saja. Sehingga belum dapat menggeneralisir keadaan daerah lainnya di Indonesia. Oleh karena itu, dalam penelitian selanjutnya dapat lebih mengoptimalkan generalisasi hasil penelitian.